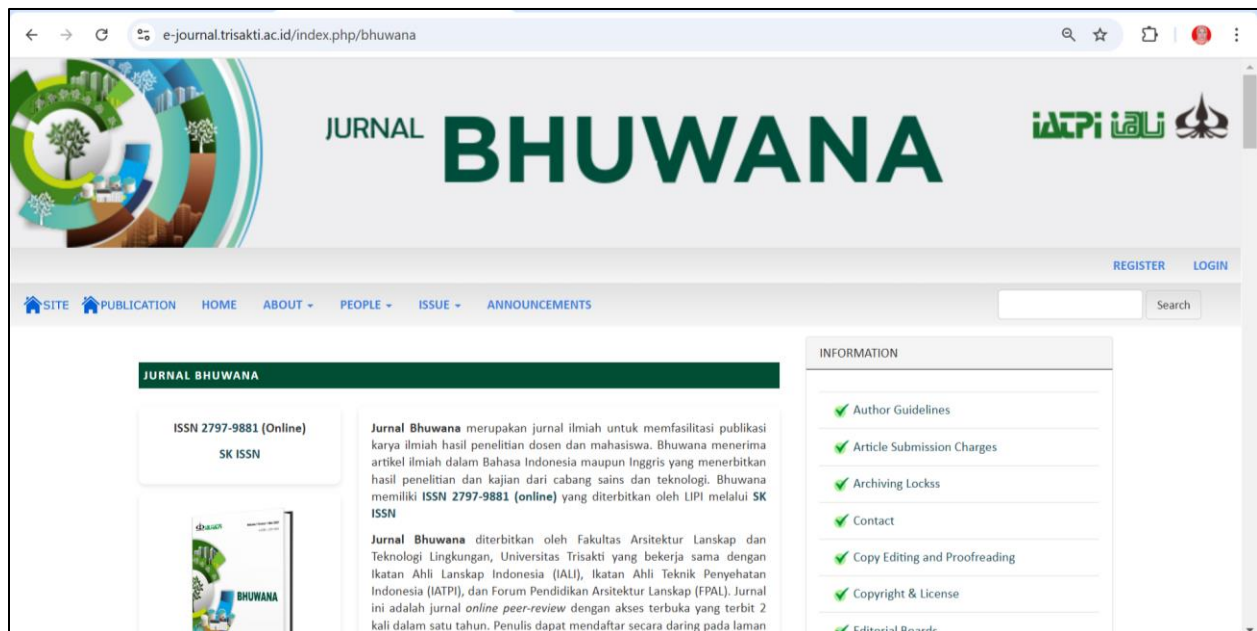


Website Jurnal Bhuwana

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/bhuwana>



The screenshot shows the homepage of the Jurnal Bhuwana website. The browser address bar displays "e-journal.trisakti.ac.id/index.php/bhuwana". The page features a large header with the journal's title "JURNAL BHUWANA" in green, accompanied by a circular graphic on the left and the IATPI logo on the right. Below the header is a navigation menu with links for "SITE", "PUBLICATION", "HOME", "ABOUT", "PEOPLE", "ISSUE", and "ANNOUNCEMENTS". A search bar is located on the right side of the navigation menu. The main content area is divided into two columns. The left column contains a section titled "JURNAL BHUWANA" with the ISSN 2797-9881 (Online) and SK ISSN, and a small image of the journal cover. The right column contains an "INFORMATION" section with a list of services, each marked with a green checkmark: Author Guidelines, Article Submission Charges, Archiving Lockss, Contact, Copy Editing and Proofreading, Copyright & License, and Editorial Boards. The text in the middle column describes the journal's focus on scientific research in landscape architecture and environmental technology, published by the Faculty of Landscape Architecture and Environmental Technology at Trisakti University.

ISSN 2797-9881 (Online)
SK ISSN

JURNAL BHUWANA

Jurnal Bhuwana merupakan jurnal ilmiah untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Bhuwana menerima artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia maupun Inggris yang menerbitkan hasil penelitian dan kajian dari cabang sains dan teknologi. Bhuwana memiliki ISSN 2797-9881 (online) yang diterbitkan oleh LIPI melalui SK ISSN

Jurnal Bhuwana diterbitkan oleh Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti yang bekerja sama dengan Ikatan Ahli Lanskap Indonesia (IALI), Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Indonesia (IATPI), dan Forum Pendidikan Arsitektur Lanskap (FPAL). Jurnal ini adalah jurnal *online peer-review* dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME ABOUT PEOPLE ISSUE ANNOUNCEMENTS Search

INFORMATION

- ✓ Author Guidelines
- ✓ Article Submission Charges
- ✓ Archiving Lockss
- ✓ Contact
- ✓ Copy Editing and Proofreading
- ✓ Copyright & License
- ✓ Editorial Boards



Volume 4 Nomor 2 November 2024

e-ISSN : 2797-9881



BHUWANA

Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Universitas Trisakti Jakarta
Bekerjasama dengan
Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia
Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia

Editorial Boards

Editor in Chief



Diana Irvindiaty Hendrawan
Universitas Trisakti
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)

Member of Editors



Novri Youla Kandowangko
Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Sunarsih
Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro Semarang
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Catur Retnaningdyah
Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



I Wayan Nurjaya
Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Riana Ayu Kusumadewi
Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Nur Intan Mangunsong
Jurusan Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Qurrotu Aini Besila
Jurusan Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)



Martina
Jurusan Teknik Planologi, Jurusan Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti
[Scopus](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)

 JURNAL BHUWANA ISSN 2797-9881 VOLUME 4 NUMBER 2, NOVEMBER 2024		
DAFTAR ISI		
Studi Pemeliharaan Fisik pada Kebun Raya Cibinong (KRC) Bogor Ovia Syabilla, Qurrotu 'Aini Besila, Ety Indrawati, Titi P Debora	106-113	
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pajak Karbon Damara Lutfiah Irawan, Demas Naufal	114-128	
Identifikasi Kenyamanan Fisik Jalur Pejalan Kaki terhadap Kegiatan Pengguna Reza Fauzi, Nur Intan angunsong, Rini Fitri, Dibiyanti Danniswari, Ina Krisantia, Rheyhanda Hanifaridza	129-142	
Reduksi Sampah Organik oleh Larva BSF di Pasar Ikan Modern Muara Baru Petrus Fritz Pito Kleden, Ratnaningsih Ruhiyat, Pramati Purwaningrum	143-153	
Penyisihan BOD dan COD dari Air Limbah Greywater menggunakan Tanaman Vetiveria pada Reaktor Lahan Basah Buatan Nanda Handayani, Diana Irvindiaty Hendrawan, Rositayanti Hadisoebroto	154-168	
Penerapan Konsep Transit Oriented Development (TOD) pada Kawasan di Kawasan Gelofa Bung Karno (GBK) Herika Muhamad Taki, Putri Shofah Nuraini, Nurul Aini	169-175	
Evaluasi Kualitas Visual Lanskap pada Kawasan Wisata Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang Lobalita Fatima Da Silva, Debora Budiyono, Hendra Kurniawan	176-186	
Analisis Pengembangan Ruang Terbuka Biru pada Kawasan Wisata Waduk Lahor di Kabupaten Malang Adwinto Uumbu Toku, Debora Budiyono, Dian Kartika Santoso	187-197	
Kajian Karakteristik Lanskap Budaya Kampung Adat Ngadu Bolu di Kabupaten Sumba Tengah Robert U Roka Laki Mara, Debora Budiyono, Hendra Kurniawan	198-207	

Studi Pemeliharaan Fisik pada Kebun Raya Cibinong (KRC), Bogor



Published: Nov 20, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Evaluation, Physical maintenance, Botanical garden, Cibinong Botanical Garden

Dimensions



Qurrotu 'Aini Besila
Universitas Trisakti

Ovia Syabilla
Universitas Trisakti

Etty Indrawati
Universitas Trisakti

Titiek P. Debora
Universitas Trisakti

Abstract

Evaluation of Physical Maintenance at Cibinong Botanical Garden, Bogor.

Cibinong Botanical Garden (CBG) is a plant conservation area located on Jl. Raya Jakarta-Cibinong Km.46, Cibinong, Bogor. Cibinong Botanical Garden has become one of the places for educational tours for the people of Cibinong and its surroundings, but based on reviews obtained from Google Maps CBG within one month to ten months after CBG operates, seven of the 36 reviews of visitors who attended gave reviews about maintenance on the minimum number of plants and pavements in CBG, this can be seen from the decrease in the condition of soft materials and hard materials in the garden such as wooden bridges that have holes and rot and dead bush plants that are not replaced by new materials. Implementation of maintenance is very important because it aims to maintain the comfort of visitors and the beauty of the area. This study aims to describe the physical maintenance that takes place at the Cibinong Botanical Garden, to determine the effectiveness of maintenance work at the Cibinong Botanical Garden, and to provide recommendations for physical maintenance as an effort to improve the quality of garden elements in the Cibinong Botanical Garden. The research method used is qualitative with a case study approach. The results obtained from the research are that there is no maintenance schedule that becomes a guideline in carrying out physical maintenance, missed several physical maintenance steps, and there is still a lack of human resources in carrying out maintenance.

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Pajak Karbon: Studi Kasus Finlandia Dan Australia Serta Penerapannya Di Indonesia



Jurnal Arsitektur Lahan dan Teknologi Lingkungan | Vol. 4, No. 2, November 2024 | e-ISSN: 2797-9881

Published: Nov 3, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:
pajak

Dimensions



Damara Lutfiah Irawan
Universitas Gajah Mada

Demas Naufal
Universitas Gajah Mada

Abstract

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang memperhatikan aspek berkelanjutan di samping mengusahakan pembangunan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial, mengusahakan pelestarian lingkungan, hingga memberikan keadilan berupa adanya tata kelola yang mampu menjaga kualitas kehidupan masyarakat. Bersama dengan penerapan konsep pembangunan berkelanjutan, tekanan masyarakat terhadap pemerintah untuk memperhatikan isu lingkungan kian meningkat karena dampak masif yang telah dirasakan oleh masyarakat akibat pemanasan global dan cuaca yang ekstrem. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia mulai mencari cara untuk mengatasi kekhawatiran dunia dengan berinisiasi untuk menerapkan pajak karbon di Indonesia. Kendari demikian dibutuhkan pertimbangan dan persiapan yang matang untuk mengimplementasikan pajak karbon di Indonesia mengingat potensi akan adanya guncangan ekonomi, kesiapan sektor-sektor dari pelaku usaha yang akan dikenakan pajak karbon, hingga respons dari masyarakat terkait penerapan pajak karbon. Demi mengurangi potensi dari dampak penerapan pajak karbon di Indonesia, perlu mempelajari dinamika penerapan pajak karbon terhadap negara-negara yang telah menerapkan kebijakan ini terlebih dahulu, salah satunya adalah Finlandia dan Australia. Di sisi lain, saat ini Pemerintah Indonesia sadar bahwa penerapan pajak karbon bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan sehingga saat ini Pemerintah Indonesia belum mengimplementasikan pajak karbon serta masih melakukan banyak analisis dan asesmen yang diperlukan untuk menghindari dampak-dampak yang berpotensi merugikan nantinya.

Identifikasi Kenyamanan Fisik Jalur Pejalan Kaki Terhadap Kegiatan Pengguna



Published: Nov 21, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:


Jalur Pejalan Kaki, Ruang Terbuka Hijau, Kenyamanan

Dimensions



Altmetrics

Statistics

 Read Counter : 0

Reza Fauzi

Universitas Trisakti

Nur Intan Mangunsong

Universitas Trisakti

Rini Fitri

Universitas Trisakti

Dibyanti Danniswari

Universitas Trisakti

Ina Krisantia

Universitas Trisakti

Rheyhanda Hanifaridza

Universitas Trisakti

Abstract

Sebuah area perkotaan dengan berbagai macam aktivitasnya memerlukan ruang terbuka hijau (RTH). Selain itu, ruang terbuka hijau (RTH) juga mempunyai fungsi yang vital bagi keberlanjutan lingkungan perkotaan. Koridor jalan atau jalur pejalan kaki adalah suatu fasilitas umum yang berfungsi sebagai penghubung dari suatu tempat ke tempat lainnya, sirkulasi jalur pejalan kaki menjadi salah satu faktor atau komponen dalam pengembangan Kawasan perkotaan. Pada area jalur pejalan kaki dapat menjadi Ruang terbuka hijau yang berbentuk linear yang berfungsi sebagai sarana penambah kenyamanan bagi pengguna juga sebagai penambah kualitas lingkungan perkotaan. Jalur pejalan kaki adalah fasilitas khusus bagi pejalan kaki, jalur pejalan kaki dibuat agar pejalan kaki dapat terhindar dari kecelakaan dengan kendaraan, juga dapat berjalan santai tanpa harus khawatir dengan kendaraan lain yang melintas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengembangkan konsep jalur pejalan kaki yang sesuai dengan kondisi eksisting jalur pejalan kaki di Jln. Kyai Tapa, Grogol, Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan Teknik Pengumpulan data menggunakan metode primer dan sekunder melalui observasi, survey, wawancara dan studi Pustaka. Faktor kenyamanan fisik berkaitan dengan kesesuaian bentuk jalur, konsep ergonomis dan desain yang secara dimensional, strukturalnya mengikuti gerak tubuh serta elemen-elemen yang dibangun dilingkungan sekitarnya. Jalur pejalan kaki yang merupakan aksesibilitas atau penghubung dari satu area menuju area lainnya maka hal-hal yang membentuk kenyamanan fisik seperti Dimensi, Material, Penataan Vegetasi, lampu, *Street Furniture* perlu diperhatikan guna

Reduksi Sampah Organik Oleh Larva BSF di Pasar Ikan Modern Muara Baru



Petrus Fritz Pito Kleden

Universitas Trisakti

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti

Pramiati Purwaningrum

Universitas Trisakti

Abstract

Pasar Ikan Modern Muara Baru merupakan pelelangan ikan terbesar di DKI Jakarta. Sampah pasar berasal dari kegiatan jual beli yang sebagian besar merupakan sampah organik. Salah satu solusi untuk mengurangi sampah organik adalah dengan memanfaatkan larva *Black Soldier Fly* (BSF). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan kualitas larva BSF dalam mereduksi sampah, berat bobot larva BSF yang diperoleh, serta kandungan protein yang terdapat pada larva. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alur diagram penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variasi yang digunakan, sisa makanan 100% memberikan hasil terbaik dengan rata-rata bobot larva 2,69 g/larva dan kemampuan reduksi sampah sebesar 92%. Kadar protein tertinggi ditemukan pada variasi ini, yaitu 31,8 %N, menunjukkan potensi tinggi sebagai pakan larva BSF.

Published: Nov 16, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Black Soldier Fly, Reduksi, Limbah Ikan, Berat Larva, Kadar

ISSUE

Penyisihan BOD COD dari Air Limbah Greywater Menggunakan Tanaman Vetiveria pada Reaktor Lahan Basah Buatan



Published: Dec 3, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Greywater, Constructed Wetland, Akar Wangi

Dimensions



Nanda Handayani
Universitas Trisakti

Diana Irvindiaty Hendrawan
Universitas Trisakti

Rositayanti Hadisoebroto
Universitas Trisakti

Abstract

Air limbah *greywater* yang dihasilkan semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Salah satu upaya untuk mengurangi beban beban yang berada di perairan diperlukan suatu pengolahan air limbah yang tepat guna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik air limbah *greywater*, menganalisis efisiensi penyisihan kinerja *constructed wetland* menggunakan tanaman akar wangi (*Vetiveria zizanioides*), menghitung konstanta tingkat penyisihan massa (r), konstanta tingkat penyisihan areal (kA) dan penyisihan volumetrik (kV). Penelitian ini menggunakan *constructed wetland* dengan pengaliran air limbah secara kontinyu dengan variasi waktu detensi yang digunakan yaitu 5, 10 dan 15 jam. Aklimatisasi tanaman dilakukan secara bertahap sampai dengan kondisi tunak (*steady state*) selama 10 hari. Karakteristik air limbah yang akan diolah memiliki nilai konsentrasi BOD sebesar 80,19 mg/L dan COD sebesar 244,27 mg/L. Efisiensi penyisihan dengan tanaman untuk parameter BOD sebesar 49,15-86,97 % dan COD sebesar 40,23-91,40%. Nilai konstanta penyisihan massa (r), tingkat penyisihan areal (kA) dan tingkat penyisihan volumetrik (kV) dengan tanaman untuk BOD sebesar 19,15-61,62 $gr/m^2/hari$, 0,40-1,71 $m/hari$ dan 3,38-30,56/hari dan untuk COD sebesar 53,19-196,13 $gr/m^2/hari$, 0,37-1,63 $m/hari$, 2,57-36,80 /hari. Hasil kinerja *constructed wetland* dengan tanaman akar wangi efektif untuk menyisihkan parameter BOD dan COD dan telah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang baku mutu air limbah domestik.

Penerapan Konsep Transit Oriented Development (Tod) Pada Kawasan Di Kawasan Gelora Bung Karno (Gbk)



Published: Nov 2, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Transit Oriented Development (TOD), Kawasan Stadion Gelora Bung Karno, Integrasi

Herika Muhamad Taki

Universitas Trisakti

Putri Shofah Nuraini

Universitas Trisakti

Nurul Aini

Universitas Trisakti

Abstract

Di era seperti sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang menggunakan transportasi umum untuk keperluan sehari-hari. Di Indonesia sendiri khususnya di daerah Jakarta tentunya banyak berbagai macam transportasi umum mulai dari transportasi kereta hingga bus. Penerapan konsep Transit Oriented Development di kawasan Stadion Gelora Bung Karno (GBK) ini tentunya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, memudahkan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum yang terintegrasi, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi polusi udara pada perkotaan

ISSUE

VOLUME 4, NUMBER 2, NOVEMBER 2024 (On-Progress)

Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Pada Kawasan Wisata Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang



Lobalita Fatima Da Silva

UNITRI

Debora Budiyono

UNITRI

Hendra Kurniawan

UNITRI

Abstract

Evaluation Of Landscape Visual Quality In The Sendang Biru Beach Tourism area Malang Regency. Malang Regency has coastal waters with natural phenomena that have the potential to be tourist attractions, such as waterfalls and wide expanses of white sand beaches. The tourism potential can be used to support regional development based on tourism. The policy in the Malang Regency Tourism Development Master Plan in 2005 states that tourism planning aims to make Malang Regency one of the tourist destinations in the regional scope, at least in the scope of East Java with its development strategy, namely improving several tourist attractions to become mainstay tourist destinations so that the desired target can be achieved. Through the potential of Sendang Biru, the Malang Regency government developed this area as a fisheries industry area while developing it into a tourist destination (LPPD. Malang Regency Government 2014 As a tourist area, of course Sendang Biru Beach must be managed as well as possible to maintain its sustainability both from the physical biophysical and tourism systems, suitability for humans and nature. The research to be conducted uses the Scenic Beauty Estimation (SBE) method as a method of estimating aesthetic quality through comparison, in the form of recommendations in using the theory of elements and design principles.

Analisis Pengembangan Ruang Terbuka Biru Pada Kawasan Wisata Waduk Lahor Di Kabupaten Malang Menggunakan Analytic Hierarchy Process (Ahp)



Published: Nov 15, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Tourism Development, Lahor Reservoir, Analytic Hierarchy Process.

Dimensions



Adwinto Umbu Toku
UNITRI

Debora Budiyono
UNITRI

Dian Kartika Santoso
Universitas Trisakti

Abstract

Lahor Reservoir has great potential as an attractive tourist destination. With high natural and visual resources both natural and built landscapes this is an attraction for local and foreign tourists. In addition to the potential, the Lahor Reservoir tourist area also has weaknesses including some park facilities that are not well maintained, trash bins that are not well managed, circulation areas that are dirty due to leaves and branches, thus disturbing the quality of tidiness and cleanliness in the area. Based on this, the development of the Lahor Reservoir tourism area needs to be directed appropriately in order to provide maximum benefits. So, there needs to be an effort to improve and develop Blue Open Space at Lahor Reservoir by identifying and analyzing the tourism resources contained in Lahor Reservoir. The general method used in this research is descriptive quantitative and the analysis method used is Analytic Hierarchy Process (AHP) where this method focuses on solving a problem based on stakeholder preferences. The weight of the alternative assessment shows the priority of the Tourism alternative 0.496, the Reservoir Ecology alternative 0.215, the Socio-Cultural alternative 0.173 and the Economic alternative 0.116. From the assessment of these alternatives shows the best results in the development of Blue Open Space in the Lahor Reservoir tourism area that is sustainable is a Tourism-based model. The development of Blue Open Space in the Lahor Reservoir tourism area is divided into three development zones, namely the core zone, buffer zone and utilization zone. Zones that are less suitable for tourism development will be used as the core zone. Zones that are suitable enough for tourism development will be used as a buffer area.

Kajian Karakteristik Lanskap Budaya Kampung Adat Ngadu Bolu Di Kabupaten Sumba Tengah



Robert U. Roka Laki Mara

UNITRI

Debora Budiyono

UNITRI

Hendra Kurniawan

UNITRI

Abstract

Study of the Cultural Landscape Characteristics of the Ngadu Bolu Traditional Village in Central Sumba Regency.

Ngadu Bolu Traditional Village, located in Dewa Jara Village, Katikutana District, Central Sumba Regency, is one of the traditional settlements rich in ancestral traditions and culture. The village features distinctive settlement characteristics, with stilt houses and high-pitched roofs, as well as megalithic sites in the form of centuries-old stone graves. The Marapu belief system, which connects humans with their ancestors, also influences the landscape design and architecture of this village. However, modernization has brought significant changes to the physical elements of the village. The traditional thatched roofs have largely been replaced by corrugated iron, the wooden pillars of traditional houses have been replaced by concrete, and some stone graves are now made of cement. These changes threaten the loss of the cultural values inherent in Ngadu Bolu Traditional Village. The cultural landscape, which once reflected local beliefs and traditions, is slowly changing, raising concerns about the erosion of cultural identity. This study aims to examine these changes and formulate conservation strategies to preserve the cultural landscape of Ngadu Bolu Traditional Village. The research results show that the architectural elements and spatial arrangement of the village still strongly reflect the community's beliefs and traditional values, with a unique landscape zoning division: the core zone, buffer zone, and utilization zone. Conservation efforts are urgently needed to ensure the sustainability of the culture while raising public awareness of the importance of preserving ancestral heritage.

Published: Nov 20, 2024

DOI: <https://doi.org/10.25105/>

Keywords:

Ngadu Bolu , Traditional Village, Conservation, cultural landscape, traditional architecture, Marapu

Dimensions

